



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI S1 BISNIS DIGITAL**



# LAPORAN TRACER STUDY S1 BISNIS DIGITAL

2025-2026



**PENYUSUN:**

*Tim*

2026

**LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI  
DAN PENGGUNA LULUSAN**



**PRODI S1 BISNIS DIGITAL**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI**

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| a) Nama Kegiatan                   | : <i>Tracer Study</i> dan Pengguna Lulusan |
| b) Nama Lengkap dan Gelar Akademik | : Fresha Kharisma, S.E., M.SM.             |
| c) NIP                             | : 202111087                                |
| d) Golongan/Pangkat                | : III/b                                    |
| e) Jabatan Fungsional              | : Asisten Ahli                             |
| f) Jurusan/Program Studi           | : Bisnis Digital/ S-1 Bisnis Digital       |

Surabaya, 10 November 2025

Menyetujui,  
Koordinator Prodi S1 Bisnis Digital



Hujjatullah Fazlurrahman, S.E., MBA.  
NIP. 198610232015041004

Ketua Pelaksana



Fresha Kharisma, S.E., M.SM.  
NIP. 202111087

## Pendahuluan

*Tracer study* lulusan merupakan alat penting dalam lanskap pendidikan, terutama untuk institusi pendidikan tinggi seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Seiring dengan perkembangan ekonomi global dan perubahan tuntutan pasar kerja, pentingnya institusi pendidikan tinggi untuk mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi realitas kehidupan profesional tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ini, studi pelacakan (*tracer study*) menyediakan mekanisme yang sangat berharga untuk melacak dan menganalisis lintasan karir, status pekerjaan, dan kegiatan akademis lebih lanjut dari lulusan program S1 Bisnis Digital FEB UNESA. Studi-studi ini membantu menjembatani kesenjangan antara tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh universitas dan hasil aktual yang dialami oleh para alumni dalam kehidupan profesional mereka, menawarkan wawasan kritis tentang relevansi, efektivitas, dan kualitas pendidikan yang diberikan.

Salah satu alasan utama mengapa *tracer study* diperlukan untuk program S1 Bisnis Digital adalah karena studi ini memungkinkan fakultas dan universitas untuk menilai penerapan kurikulum di dunia nyata. Institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap hasil alumni, *tracer study* memberikan data konkret tentang seberapa baik lulusan dalam karir mereka setelah meninggalkan universitas. Hal ini tidak hanya mencakup tingkat keterserapan kerja tetapi juga jenis pekerjaan yang mereka dapatkan, industri yang mereka masuki, gaji yang mereka peroleh, dan usaha kewirausahaan yang mereka rintis. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pandangan komprehensif tentang kemampuan kerja lulusan program, yang merupakan cerminan langsung dari kualitas pendidikan yang diberikan oleh fakultas.

Selain itu, sifat dinamis dari sektor bisnis dan manajemen menggarisbawahi pentingnya untuk terus memperbarui program akademik untuk memenuhi tuntutan pasar. Lanskap bisnis terus berkembang karena kemajuan teknologi, pergeseran perilaku konsumen, dan perubahan kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, para lulusan perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan dasar tetapi juga keterampilan praktis dan mudah beradaptasi yang memungkinkan mereka untuk berkembang dalam lingkungan yang kompetitif. *Tracer study* berfungsi sebagai alat diagnostik, mengidentifikasi kesenjangan potensial antara keterampilan yang diajarkan di kelas dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan mengumpulkan umpan balik tentang pengalaman alumni, studi ini membantu anggota fakultas membuat keputusan yang tepat tentang revisi yang diperlukan terhadap kurikulum, memastikan bahwa lulusan masa depan lebih siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi dalam karir mereka.

Aspek penting lainnya dari *tracer study* adalah perannya dalam mengukur kesuksesan jangka panjang dan perkembangan karir alumni. Meskipun pekerjaan langsung setelah lulus sering dianggap sebagai metrik utama kesuksesan, sama pentingnya untuk melacak bagaimana karir lulusan berkembang dari waktu ke waktu. Apakah mereka mengalami mobilitas ke atas dalam organisasi mereka? Apakah mereka mampu bertransisi ke peran kepemimpinan? Apakah mereka mengejar pendidikan lebih lanjut untuk meningkatkan prospek karier mereka? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, *tracer study* menyoroti dampak jangka panjang dari program S1 Bisnis Digital terhadap kehidupan profesional para lulusannya.

Pendekatan

longitudinal ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kesuksesan alumni dan berkontribusi pada evaluasi keseluruhan efektivitas program.

Selain menilai keberhasilan program dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, *tracer study* juga sangat penting untuk mempertahankan akreditasi dan menegakkan standar akademik. Badan akreditasi sering kali mengharuskan universitas untuk menunjukkan bahwa program mereka memenuhi tolok ukur tertentu dalam hal kelayakan kerja lulusan dan pengembangan profesional. Data yang dikumpulkan dari *tracer study* berfungsi sebagai bukti bahwa program S1 Bisnis Digital FEB UNESA memenuhi kriteria ini. Informasi ini tidak hanya mendukung kasus universitas untuk akreditasi berkelanjutan tetapi juga meningkatkan reputasinya di antara calon mahasiswa, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya. *Tracer study* yang sukses dapat menjadi alat pemasaran yang kuat, yang menunjukkan rekam jejak program dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan sukses.

Dari perspektif hubungan alumni, *tracer study* juga merupakan mekanisme penting untuk membina hubungan yang berkelanjutan antara universitas dan para lulusannya. Mempertahankan jaringan alumni yang kuat bermanfaat bagi kedua belah pihak: lulusan dapat mengakses sumber daya yang berharga, seperti layanan penempatan kerja, peluang pengembangan profesional, dan acara jaringan, sementara universitas dapat memperoleh manfaat dari kontribusi alumni dalam bentuk bimbingan, kuliah tamu, atau bahkan sumbangan keuangan. Dengan tetap terhubung dengan para alumninya melalui studi penelusuran, program S1 Bisnis Digital di FEB UNESA dapat mengembangkan komunitas yang dinamis dan suportif yang terus memberikan nilai tambah setelah kelulusan. Hubungan yang berkelanjutan ini tidak hanya memperkuat ikatan antara alumni dan almamater mereka, tetapi juga meningkatkan kemampuan universitas untuk tetap tanggap terhadap perubahan pasar kerja dan lingkungan bisnis.

Dalam konteks yang lebih luas dari kebijakan pendidikan tinggi dan pembangunan nasional, *tracer study* memainkan peran penting dalam menyelaraskan hasil pendidikan dengan tujuan ekonomi nasional. Pemerintah dan pembuat kebijakan sering kali mengandalkan data dari universitas untuk membuat keputusan mengenai pendanaan pendidikan, pengembangan tenaga kerja, dan perencanaan ekonomi. *Tracer study* yang dilakukan dengan baik akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembuat kebijakan tentang seberapa efektif lulusan diintegrasikan ke dalam dunia kerja dan apakah mereka berkontribusi pada sektor-sektor utama ekonomi. Hal ini sangat relevan di Indonesia, di mana fokus pemerintah pada pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan menyumbangkan data yang berharga untuk diskusi yang lebih luas ini, program S1 Bisnis Digital FEB UNESA dapat memposisikan dirinya sebagai pemain kunci dalam upaya nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan ekonomi.

## A. Kesesuaian PLO

| NIM         | NAMA                        | ANGKATAN | PEKERJAAN                        | JABATAN          | BIDANG INDUSTRI                    | STATUS PEKERJAAN SAAT INI | KISARAN PENDAPATAN |
|-------------|-----------------------------|----------|----------------------------------|------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 21081494001 | RIZKI HIDAYATULLOH          | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494003 | MOH.MASDARUL ASRAR          | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494004 | ADELLYNA CANTICA FEBBYAN    | 2021     | Finance Management               | Staff Finance    | Ritel                              | Wirausaha                 | 3-5 juta           |
| 21081494005 | SILVIANA MAR'ATU SHALIKHA   | 2021     | Karyawan Swasta                  | Digital Marketer | Ritel dan Home Interior and Furnit | Bekerja (full time)       | 3-5 juta           |
| 21081494006 | LAGA PUTRA PRAMUDYA         | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494007 | IRSYAD DAFFA ARMMAWADI      | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 0                  |
| 21081494008 | LIRAMEIRA LATIFAH           | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494009 | TANTRY DWIPA OCTANIA        | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 0                  |
| 21081494010 | BAGASKARA RAHADI PUTRA      | 2021     | Digital Marketing & Content Crea | Supervisor       | Ritel dan Kuliner                  | Bekerja (full time)       | 3-5 juta           |
| 21081494011 | NOBELSON ABRAHAM GRACI      | 2021     | Wiraswasta                       | Owner            | Ritel dan Kuliner                  | Wirausaha                 | 3-5 juta           |
| 21081494012 | SILVIKA RINA FATIN SERZYA   | 2021     | Freelance                        | Individu         | Konsultan                          | Bekerja (part time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494013 | ZHORIF FIRZA ALFI           | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | Kurang dari 3 juta |
| 21081494014 | BUHORI                      | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 0                  |
| 21081494015 | ALFIA PUTERI RISTIAS NOVITA | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 0                  |
| 21081494016 | LELY MAYLINASARI            | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 5-7 juta           |
| 21081494017 | RATNA MEI SAPUTRI           | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494018 | DWI WAHYUNI                 | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494019 | IRSYAD BUDHIRAJA            | 2021     | Research & Digital Business S    | Staff            | onstruksi & Perdagangan Umum       | Bekerja (full time)       | 3-5 juta           |
| 21081494020 | SYIFA'UL AINI ZAHROH        | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | 3-5 juta           |
| 21081494021 | SALMA NABILAH               | 2021     | Digital Advertiser Officer       | Officer          | roduk Perawatan Diri dan Kese      | Bekerja (full time)       | 5-7 juta           |
| 21081494022 | MUHAMMAD FARHAN AKBAR       | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | 0                  |
| 21081494024 | MARCELLO HAMASIAS DWI P     | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494025 | PUTRI RIGITA CAHYANI        | 2021     | Mencari kerja                    | 0                | 0                                  | Mencari kerja             | Kurang dari 3 juta |
| 21081494027 | FANISA AYU CAHYA KAMILA     | 2021     | Wiraswasta                       | Owner            | Ritel dan Kuliner                  | Wirausaha                 | 3-5 juta           |
| 21081494028 | SINTA AISYAH AMBAMI         | 2021     | Karyawan Swasta                  | Staff            | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | 3-5 juta           |
| 21081494029 | CARISSA OCTIARA SALSABILA   | 2021     | Wiraswasta                       | Owner            | Ritel dan Kuliner                  | Wirausaha                 | Kurang dari 3 juta |
| 21081494030 | MUHAMMAD ADITYA             | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494031 | NURFATHAN SAMNAUFAL RA      | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |
| 21081494032 | ADILAH ASMA AMANINA         | 2021     | Wiraswasta                       | Owner            | Ritel dan Kuliner                  | Wirausaha                 | 3-5 juta           |
| 21081494033 | INDON MARCHEKA MUHAMM       | 2021     | Freelance                        | Individu         | Digital Marketing                  | Bekerja (full time)       | Kurang dari 3 juta |

**Table 1 Alumni Tracer Study Data (Gold Standard)**

| Category   | Count     | Percentage (%) |
|--|-----------|----------------|
| Populasi Alumni Sasaran Tracer Study                       | 59        | 100            |
| Alumni Mengisi Tracer Study                                | 59        | 100            |
| Alumni Bekerja   | 31        | 52.54          |
| Belum Memungkinkan Bekerja                                 | -         | -              |
| Wirausaha  | 11        | 18.64          |
| Melanjutkan Studi ( $\leq 12$ Bulan setelah Terbit Ijazah) | 1         | 1.69           |
| Tidak Kerja tetapi sedang mencari Kerja                    | 16        | 27.12          |
| Bekerja ( $\leq 6$ Bulan)                                  | 8         | 13.56          |
| Bekerja ( $\geq 6$ Bulan dan Gaji $\geq 1.2x$ UMP)         | 34        | 57.63          |
| <b>Jumlah Gold Standar Universitas</b>                     | <b>46</b> | <b>1.087</b>   |
| <b>Jumlah Gold Standar Fakultas</b>                        | <b>46</b> | <b>8.86</b>    |
| <b>Jumlah Gold Standar Prodi</b>                           | <b>46</b> | <b>77.59</b>   |

Sumber: Data tracer study S1 Bisnis Digital ( tahun 2026)

Dalam *tracer study* yang dilakukan terhadap alumni program S1 Bisnis Digital tahun 2026, sebanyak 59 alumni menjadi responden sasaran. Luar biasanya, seluruh 59 lulusan tersebut berpartisipasi penuh dalam survei ini, sehingga menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner yang sempurna sebesar 100%. Tingkat partisipasi yang komprehensif ini memberikan dasar yang sangat kuat dan tepercaya untuk menarik kesimpulan mengenai perjalanan karier serta kegiatan akademik lulusan secara akurat.

Dari total responden tersebut, 31 lulusan (52,54%) melaporkan bahwa mereka telah bekerja. Hal ini mencerminkan kapasitas program dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan oleh pasar kerja. Selain itu, tidak ada alumni yang menyatakan diri berada dalam kategori "Belum Memungkinkan Bekerja" (seperti alasan kesehatan atau keluarga), yang menunjukkan bahwa seluruh lulusan berada dalam usia produktif yang siap berkontribusi.

Menariknya, semangat kewirausahaan di program studi ini tergolong sangat kuat, di mana 11 orang (18,64%) alumni saat ini terlibat dalam kegiatan wirausaha. Mereka memilih untuk menciptakan peluang ekonomi mandiri daripada mencari pekerjaan tradisional, yang menjadi bukti nyata dari dorongan program terhadap inovasi dan kemandirian. Di sisi lain, terdapat 1 alumni (1,69%) yang memilih untuk langsung melanjutkan studi mereka dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah ijazah terbit, menunjukkan adanya motivasi untuk peningkatan kualifikasi akademik di tingkat yang lebih tinggi.

Survei ini juga menangkap realitas tantangan di pasar kerja, di mana terdapat 16 lulusan (27,12%) yang melaporkan sedang tidak bekerja namun aktif mencari pekerjaan. Data ini menggarisbawahi pentingnya penguatan layanan penempatan kerja dan jaringan alumni untuk membantu masa transisi lulusan baru ke dunia kerja yang kompetitif.

Mengenai kualitas pekerjaan, data menunjukkan dinamika yang positif. Di antara alumni yang bekerja, 8 lulusan (13,56%) baru saja mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, performa yang sangat membanggakan ditunjukkan oleh 34 alumni (57,63%) yang telah bekerja lebih dari 6 bulan dengan standar gaji setidaknya 1,2 kali Upah Minimum Regional (UMP). Kemampuan mayoritas alumni untuk mendapatkan kompensasi di atas standar minimum ini mencerminkan efektivitas program dalam menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang sangat dihargai oleh industri.

Studi ini juga mengevaluasi pencapaian alumni berdasarkan kriteria Gold Standard. Secara kolektif, terdapat 46 alumni yang memenuhi kriteria emas ini. Jika dilihat dari skala institusi, 46 alumni tersebut berkontribusi sebesar 1,087% di tingkat Universitas dan 8,86% di tingkat Fakultas. Namun, hasil yang paling signifikan terlihat pada tingkat Program Studi, di mana capaian *Gold Standard* mencapai angka 77,59%.

Sebagai kesimpulan, temuan ini membuktikan bahwa program S1 Bisnis Digital berhasil secara konsisten membina lulusan yang tidak hanya siap kerja dan kompetitif secara finansial, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang tangguh, selaras dengan visi keunggulan profesional yang diusung oleh universitas.

**Table 2 Distribution of Alumni Job**

| <b>Kategori Jabatan/Status</b> | <b>Jumlah (Sumbu Y)</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------|
| Profesional (Gaji Tinggi)      | <b>34</b>               | 57,63%            |
| Pencari Kerja                  | <b>16</b>               | 27,12%            |
| Entrepreneur (Wirausaha)       | <b>11</b>               | 18,64%            |
| Karyawan Baru                  | <b>8</b>                | 13,56%            |
| Akademisi (Studi Lanjut)       | <b>1</b>                | 1,69%             |

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap 59 alumni S1 Bisnis Digital, terlihat sebaran karier yang sangat variatif namun terfokus pada sektor-sektor strategis. Sektor Keuangan dan Akuntansi menjadi salah satu pilar utama, di mana kontribusi terbesar berasal dari kelompok 34 alumni (57,63%) yang telah bekerja lebih dari 6 bulan dengan gaji di atas 1,2x UMP. Mereka menempati posisi-posisi krusial seperti staf keuangan, *junior account payable*, hingga administrasi penggajian, yang membuktikan kekuatan kurikulum dalam memberikan fondasi prinsip keuangan yang kokoh bagi organisasi.

Selain sektor keuangan, bidang Penjualan, Pemasaran, serta Pembuatan Konten juga menjadi primadona bagi lulusan. Hal ini didukung oleh data bahwa 16 alumni (27,12%) saat ini tengah aktif memetakan peluang karier baru di pasar kerja, sementara 8 alumni (13,56%) telah sukses terserap di berbagai posisi staf pemasaran dan perencana konten dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Peran-peran ini menunjukkan kemampuan adaptasi alumni dalam memanfaatkan teknologi digital untuk strategi branding dan analisis pasar yang dinamis. Sektor Kewirausahaan muncul sebagai kekuatan unik dari program studi ini. Sebanyak 11 alumni (18,64%) tercatat telah mandiri sebagai wirausahawan, menunjukkan bahwa semangat inovasi tidak hanya diajarkan di kelas tetapi benar-benar diimplementasikan dalam tantangan bisnis dunia nyata. Kemampuan mereka untuk menciptakan lapangan kerja sendiri mencerminkan kematangan mentalitas manajemen yang adaptif.

Terakhir, peran Administratif dan Layanan Pelanggan tetap menjadi pilihan bagi alumni untuk mengasah keterampilan operasional. Fleksibilitas lulusan terlihat dari kesiapan mereka menangani fungsi pendukung organisasi hingga posisi khusus seperti asisten eksekutif. Sementara itu, 1 alumni (1,69%) memilih jalur akademik dengan melanjutkan studi, yang menandakan adanya aspirasi untuk mencapai kualifikasi profesional yang lebih tinggi di masa depan. Secara keseluruhan, distribusi ini menegaskan bahwa alumni S1 Bisnis Digital memiliki daya saing tinggi dengan 77,59% di antaranya telah mencapai Gold Standard pada tingkat program studi, membuktikan kesiapan mereka menjadi pemimpin dan tenaga ahli di berbagai industri.

## **B. Umpan Balik Pengguna Lulusan**

### **1. Evaluasi Pengguna terhadap Lulusan**

Umpan balik dari alumni program S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan komponen penting dalam perbaikan dan keberhasilan institusi akademik secara berkelanjutan. Umpan balik alumni berfungsi sebagai jembatan antara tujuan pendidikan universitas dan hasil aktual yang dialami oleh lulusannya di dunia kerja. Umpan balik ini memberikan wawasan yang berharga mengenai seberapa baik program ini telah mempersiapkan para mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, serta seberapa relevan kurikulum yang ada dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang. Mengumpulkan masukan dari para alumni memungkinkan fakultas untuk menilai kekuatan dan kelemahan program, yang sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan di masa depan dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan untuk berkembang di pasar kerja yang kompetitif saat ini.

Selain itu, umpan balik dari para alumni membantu meningkatkan reputasi universitas dan kemampuan kerja para lulusannya. Seiring dengan kemajuan karir para alumni, pengalaman mereka memberikan perspektif yang unik mengenai keefektifan metode pengajaran, pelatihan praktis, dan persiapan karir. Umpan balik ini memungkinkan fakultas untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan pada kurikulum, memastikan bahwa kurikulum tetap selaras dengan tren industri dan ekspektasi pemberi kerja. Selain itu, para alumni berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi para mahasiswa saat ini, menawarkan bimbingan, peluang jaringan, dan wawasan ke dalam skenario bisnis dunia nyata. Umpan balik mereka dapat secara langsung mempengaruhi bagaimana universitas membina hubungan ini, sehingga memperkuat ikatan antara universitas dan komunitas alumninya.

Dalam konteks yang lebih luas dari pendidikan tinggi, umpan balik dari pengguna (alumni) tidak hanya merupakan alat untuk meningkatkan program akademik, tetapi juga merupakan persyaratan untuk mempertahankan standar akreditasi. Badan akreditasi mengharapkan universitas untuk menunjukkan komitmen terhadap penjaminan mutu dan peningkatan berkelanjutan, dan umpan balik dari alumni merupakan indikator penting dari keberhasilan program dalam mencapai tujuan ini. Dengan memasukkan perspektif alumni ke dalam proses pengambilan keputusan, FEB UNESA dapat memastikan bahwa FEB UNESA terus memenuhi standar akademik yang tinggi dan tetap kompetitif dalam lanskap pendidikan global.

Akhirnya, umpan balik alumni berkontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan metodologi pengajaran. Di era di mana praktik bisnis berkembang pesat karena teknologi, globalisasi, dan perubahan perilaku konsumen, kemampuan untuk mengadaptasi praktik pendidikan dengan perubahan ini sangat penting. Alumni yang terlibat langsung dalam transformasi ini berada dalam posisi yang tepat untuk memberikan saran mengenai cara mengintegrasikan teknologi baru, soft skill, dan strategi bisnis ke dalam kurikulum. Umpan balik mereka membantu fakultas untuk tetap berpikiran maju dan proaktif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, umpan balik alumni tidak hanya merupakan cerminan dari kesuksesan masa lalu tetapi juga merupakan elemen kunci dalam membentuk masa depan program S1 Bisnis Digital di FEB UNESA.



**Graphic 2 Alumni Feedback Across All Categories**

Umpan balik alumni yang dikumpulkan dari program S1 Bisnis Digital memberikan wawasan penting tentang bagaimana pengalaman pendidikan selaras dengan ekspektasi dunia

nyata. Mengevaluasi tanggapan dalam kategori-kategori seperti Integritas (Etika dan Moral), Professional Skills (Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu), dan Communication Skills (Berkomunikasi) menyoroti kemampuan institusi dalam mempersiapkan para lulusannya untuk menghadapi aspek-aspek teknis dan interpersonal di tempat kerja. Peringkat yang tinggi dalam integritas dan standar etika mencerminkan keberhasilan program dalam menanamkan nilai-nilai yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan profesionalisme dalam lingkungan bisnis. Para alumni yang menilai tinggi aspek ini menegaskan peran universitas dalam menumbuhkan kompas moral yang kuat, yang sangat penting dalam industri yang menuntut transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap pedoman etika.

Evaluasi terhadap Keterampilan Profesional juga sama pentingnya, karena hal ini menunjukkan apakah para lulusan merasa bahwa persiapan akademis mereka telah membekali mereka dengan pengetahuan dan keahlian praktis yang dibutuhkan di bidangnya masing-masing. Kategori ini mencakup penerapan keterampilan yang dipelajari dalam fungsi pekerjaan yang sebenarnya, dan peringkat yang tinggi menunjukkan bahwa para alumni percaya bahwa kurikulumnya relevan dan menyeluruh. Peringkat yang lebih rendah mungkin menandakan perlunya penyesuaian kurikulum agar lebih sesuai dengan tren industri atau teknologi yang sedang berkembang.

Kemahiran berbahasa Inggris dan Penggunaan Informasi & Teknologi adalah kompetensi utama yang menjadi semakin penting dalam lingkungan kerja yang mengglobal dan terdigitalisasi saat ini. Bahasa Inggris, sebagai bahasa bisnis universal, memungkinkan para alumni untuk terlibat dalam lingkungan multinasional, dan kemahiran yang kuat dalam teknologi memastikan mereka dapat mengimbangi alat digital yang berubah dengan cepat. Umpan balik dalam bidang-bidang ini dapat menginformasikan fakultas di mana perbaikan dapat dilakukan, seperti menawarkan lebih banyak pelatihan bahasa atau kursus teknis untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar internasional.

Selain itu, tanggapan alumni dalam kategori seperti Teamwork (Bekerja Sama dalam Tim) dan Self-Development (Pengembangan Diri) menjelaskan bahwa soft skill seringkali sama pentingnya dengan pengetahuan teknis. Lulusan yang unggul dalam bekerja secara kolaboratif dan berkomitmen untuk belajar sepanjang hayat cenderung lebih mudah beradaptasi dan inovatif, yang merupakan kualitas yang sangat dihargai dalam organisasi mana pun. Umpan balik positif di sini menunjukkan bahwa program ini menekankan pengembangan profesional yang memiliki kemampuan menyeluruh yang dapat berkontribusi secara efektif dalam pengaturan tim sambil terus tumbuh secara pribadi dan profesional.

Terakhir, umpan balik mengenai kualitas pribadi seperti Independence (Kemandirian), Honesty (Kejujuran), Empathy (Kepedulian), dan Resilience (Ketangguhan) mencerminkan pendekatan holistik yang diambil oleh universitas. Atribut-atribut ini sangat penting untuk kepemimpinan dan kesuksesan pribadi di tempat kerja, di mana para lulusan diharapkan dapat menghadapi tantangan, tetap jujur dalam bertransaksi, dan menunjukkan empati dan kepedulian terhadap kolega dan klien mereka.

## 2. Evaluasi mata kuliah, evaluasi program studi, perubahan kebutuhan masyarakat

*Table 3 Alumni Suggestions for Curriculum Improvement*

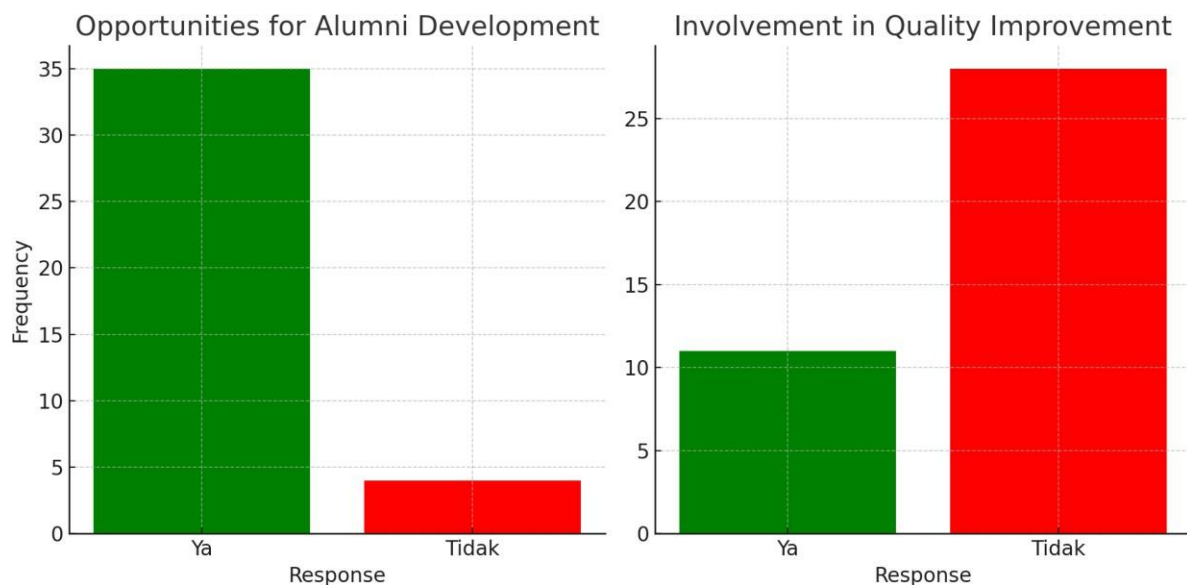
| <b>Course/Skill/Competency to Add</b>                 | <b>Suggestions for Improvement</b>   |
|---|--|
| <b>Cybersecurity &amp; Data Privacy</b>               | The ability to design or manage corporate data security systems.   |
| <b>Artificial Intelligence &amp; Machine Learning</b> | Mastering the application of Artificial Intelligence for creative content generation and operational efficiency.   |
| <b>Cloud Computing &amp; Digital Infrastructure</b>   | Managing cloud services to optimize data storage efficiency and accessibility.   |
| <b>Data Analytics &amp; Big Data</b>                  | Analyzing large data volumes to identify and predict market trends and Leveraging data to drive strategic initiatives and optimize business performance.                                   |
| <b>Digital Marketing &amp; Content Strategy</b>       | Understanding social media algorithmic functions and Meta Ads management and Developing data-driven creative content and strategic planning.   |
| <b>Economic Development</b>                           | Need for courses on specific economic policies, both macro and micro, with a real-world focus rather than just theory.   |
| <b>Practical Work Experience</b>                      | Increase practical work experience to better prepare students for real-world job demands.  |
| <b>Digital Marketing</b>                              | More focus on technology and its application in marketing.   |
| <b>Leadership and Strategic Management</b>            | Focus on blended learning methods and leadership development to prepare millennials as future leaders.   |
| <b>Business Law</b>                                   | No changes needed, the course is already well-structured.  |
| <b>Entrepreneurship and Export-Import Knowledge</b>   | Encourage more hands-on business practice, possibly through longer internships or even establishing student-run businesses.  |
| <b>Information Technology (IT)</b>                    | The quality of IT-related courses is good, but it needs to include skills for programmer/developer roles given the importance of digitalization.   |
| <b>English and Communication Skills</b>               | Emphasize the importance of communication skills, including English for the workplace, and provide more relevant places for internships (PKL) that align with the specific field of study. |
| <b>Human Resource Management</b>                      | Integrate more research-based learning, especially on modern HR technologies and emotional intelligence (ESQ).   |
| <b>Operational and Transportation Management</b>      | More exposure to real-world working conditions, internships, and a focus on leadership skills.   |
| <b>Time Management</b>                                | Alumni feedback on time management skills was positive, suggesting graduates are well-prepared for job responsibilities.   |
| <b>Business Communication</b>                         | Increased exposure to the real-world working environment is suggested, allowing students to practice business communication in real settings.  |
| <b>Public Speaking</b>                                | Improve public speaking skills by integrating more practice and training into the curriculum.  |

|  |  |
|--|--|
| <b>Service Management</b>                            | Increase practical activities to complement theoretical learning, ensuring students are better equipped for service management roles.                                    |
| <b>Risk Management</b>                               | Besides classroom learning, include more fieldwork in both large and startup companies to provide diverse experiences and exposure.                                      |
| <b>Digitalization and Management Decision-Making</b> | Courses on digital decision-making tools are doing well but could benefit from more practical applications in student projects and real-world problem-solving scenarios. |
| <b>Certification</b>                                 | Alumni suggested adding certifications such as ISO 9001:2015 for quality management and enhancing skills in English presentations and data processing tools like Excel.  |
| <b>Stress Management</b>                             | In the modern workplace, the ability to manage stress should be incorporated as a key part of the curriculum.  |

Umpan balik dari para pengguna alumni program S1 Bisnis Digital di UNESA mengungkapkan konsensus yang kuat tentang perlunya pembelajaran praktis yang lebih besar dan paparan terhadap lingkungan dunia nyata. Salah satu tema yang paling menonjol adalah saran untuk meningkatkan pengalaman kerja praktis. Para alumni merasa bahwa meskipun pengetahuannya kuat, ada kebutuhan untuk lebih banyak praktik langsung melalui magang atau proyek berbasis kerja. Umpan balik ini selaras dengan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang, di mana pengalaman praktis sering kali menjadi faktor pembeda dalam mendapatkan pekerjaan. Integrasi keterampilan digital, terutama di bidang-bidang seperti pemasaran digital, pemrograman, dan teknologi informasi, merupakan tema lain yang berulang. Para alumni menyoroti semakin pentingnya memahami alat-alat digital dan

menyarankan agar kompetensi ini diperkuat dalam kurikulum. Karena lanskap bisnis menjadi semakin digital, kurikulum UNESA harus beradaptasi untuk mempersiapkan lulusannya untuk peran yang digerakkan oleh teknologi, terutama di bidang-bidang seperti manajemen data dan pemrograman.

Bidang utama lainnya yang disoroti oleh para pengguna alumni adalah pengembangan kepemimpinan. Dalam pasar kerja global yang kompetitif saat ini, keterampilan kepemimpinan sangatlah penting, dan para pengguna alumni merekomendasikan untuk berfokus pada mata kuliah manajemen strategis dan kepemimpinan untuk memastikan bahwa para lulusan siap untuk mengambil peran manajerial. Selain itu, para pengguna alumni menekankan pentingnya kemampuan berbicara di depan umum dan komunikasi bisnis, dan menganjurkan agar ada lebih banyak kesempatan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan lunak yang penting ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan teknis penting, pemberi kerja juga menghargai lulusan yang memiliki kemampuan menyeluruh yang dapat berkomunikasi secara efektif dan berinisiatif. Beberapa alumni juga menekankan perlunya mata kuliah manajemen risiko dan pengetahuan ekspor-impor. Dengan globalisasi yang membentuk lingkungan bisnis, pemahaman akan kompleksitas risiko dan perdagangan internasional menjadi sangat penting. Untuk melengkapi pembelajaran teoritis di bidang-bidang ini, para pengguna alumni menyarankan untuk memasukkan lebih banyak kesempatan untuk kerja lapangan atau magang di perusahaan-perusahaan yang menangani ekspor dan impor, yang memungkinkan para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung. Terakhir, para alumni menyoroti perlunya sertifikasi tambahan, seperti ISO 9001:2015, yang secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan kerja lulusan. Sertifikasi tidak hanya meningkatkan keahlian teknis tetapi juga menunjukkan komitmen untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional.



**Graphic 4 Involvement in Quality Improvement**

Peluang untuk Pengembangan Alumni: Mayoritas organisasi (lebih dari 85%) memberikan kesempatan kepada alumni untuk mengembangkan diri mereka melalui pendidikan formal dan informal. Hal ini mencakup program pengembangan profesional,

lokakarya, sertifikasi, dan bentuk-bentuk pembelajaran berkelanjutan lainnya. Hanya sebagian kecil organisasi yang tidak memberikan kesempatan ini. Hal ini menyoroti bahwa sebagian besar pemberi kerja secara aktif berinvestasi dalam pertumbuhan lulusan UNESA, yang menunjukkan hubungan positif antara persiapan akademik di universitas dan pertumbuhan di tempat kerja yang disediakan oleh pemberi kerja.

Keterlibatan dalam Inisiatif Peningkatan Kualitas: Sebaliknya, ketika ditanya apakah organisasi telah terlibat dalam kegiatan peningkatan kualitas lulusan UNESA, mayoritas (sekitar 65%) menjawab “Tidak”. Hanya sekitar sepertiga organisasi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan UNESA, seperti memberikan umpan balik, berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, atau terlibat dalam proses penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi bagi UNESA untuk memperkuat keterlibatannya dengan para pemberi kerja, mencari lebih banyak masukan dan kolaborasi untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri.

Data menunjukkan dua tren penting dalam hubungan antara UNESA dan pemberi kerja para alumninya. Pertama, terdapat bukti kuat bahwa sebagian besar organisasi mendukung pengembangan lulusan yang berkelanjutan, memberikan mereka kesempatan untuk berkembang secara formal dan informal. Komitmen terhadap pengembangan profesional ini sangat penting dalam pasar kerja yang terus berkembang, di mana pembelajaran berkelanjutan adalah kunci untuk tetap kompetitif. Para pemberi kerja memainkan peran aktif dalam memastikan bahwa lulusan program manajemen dapat mengembangkan keterampilan mereka dan beradaptasi dengan kebutuhan peran mereka.

Namun, bagan kedua menyoroti potensi kesenjangan dalam keterlibatan pemberi kerja dalam proses peningkatan kualitas akademik. Meskipun para pemberi kerja jelas berkomitmen untuk pengembangan alumni setelah mereka berada di dunia kerja, lebih sedikit yang secara langsung terlibat dalam membentuk pendidikan yang mempersiapkan para mahasiswa. Ini adalah area di mana UNESA berpotensi untuk mendorong kolaborasi yang lebih dalam dengan industri. Dengan melibatkan lebih banyak pemberi kerja dalam sesi umpan balik, tinjauan kurikulum, dan inisiatif peningkatan kualitas, UNESA dapat memastikan bahwa programnya tetap selaras dengan keterampilan dan kompetensi yang diminta oleh pasar.